

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif bersifat deskriptif, sehingga dapat menganalisis dan menyajikan fakta lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan sehingga menghasilkan penelitian yang berkualitas. Metode kualitatif digunakan karena dapat menyajikan tentang antara penelitian dan subjek penelitian secara langsung dan peka terhadap pengaruh yang timbul dari segala nilai yang dihadapi selama proses penelitian dan mudah dalam beradaptasi.

##### **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti diharuskan hadir di lapangan dalam penelitian kualitatif karena pengumpulan data harus dalam situasi yang sesungguhnya<sup>1</sup>. Dalam penelitian ini peneliti berperan sangat penting mengingat hasil dari penelitian dari metode kualitatif adalah berdasarkan pengetahuan peneliti tentang objek yang diteliti. Selain menentukan hasil penelitian, peneliti juga berperan sebagai pengamat terhadap objek yang akan diteliti. Penelitian kualitatif memiliki ciri khas yaitu penelitian tidak dapat dipisahkan dari mengamati objek penelitian dan secara keseluruhan dan memiliki andil besar terhadap hasil penelitian. Dan kehadiran peneliti diperlukan dalam wawancara, observasi yang harus dilakukan yang berkaitan dengan pekerja di bawah umur di Desa Kluwut Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes.

---

<sup>1</sup> Moeleong, *Managemen Syari'ah* (Jakarta, 1999), 103.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan tempat dimana penelitian dilakukan. Penelitian dilakukan di Desa Kluwut Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes Jawa Tengah. Peneliti memilih lokasi ini karena Desa Kluwut merupakan salah satu desa yang dengan jumlah tenaga kerja yang banyak termasuk anak di bawah umur di dalamnya.

### D. Data dan Sumber Data

Data yang dibutuhkan meliputi sumber data primer dan sekunder, berikut sumber data yang digunakan dalam penelitian ini :

- a. Data pekerja anak di bawah umur di Desa Kluwut Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes.
- b. Data Pendidikan terakhir yang ditempuh anak di Desa Kluwut Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes,
- c. Observasi lokasi penelitian dengan mengamati lingkungan dan kebiasaan objek penelitian

Dan sumber data lain seperti informan yang diwawancarai;

**Informan**, merupakan individu atau kelompok yang diwawancarai untuk keperluan informasi peneliti. Informan terbagi menjadi informan kunci (utama) dan informan pendukung, pembagian ini dilakukan guna memudahkan peneliti dalam proses penelitian dan menyusun laporan penelitian.

Informan utama dalam penelitian ini adalah anak-anak yang bekerja di bawah umur sebagai objek utama penelitian. Peneliti menentukan informan utama berdasarkan usia dan jenjang pendidikan terakhir. Berikut daftar informan utama yang telah dihimpun peneliti:

**Tabel 3.** Informan Utama

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Alamat
1	Ahmad Faisal	16	Laki-laki	SMA (tidak lulus)	Kluwut, Bulakamba, Brebes
2	Nabil	15	Laki-laki	SMP	Kluwut, Bulakamba, Brebes
3	Ahmad Khaerudin	15	Laki-laki	SD	Kluwut, Bulakamba, Brebes
4	Rizki Saputra	17	Laki-laki	SMP	Kluwut, Bulakamba, Brebes
5	M. Wildan	16	Laki-laki	SMP	Kluwut, Bulakamba, Brebes
6	Zaenal Arifin	49	Laki-laki	Starta 1	Kluwut, Bulakamba, Brebes
7	Akmal Farhat Faturrahman	15	Laki-laki	SMP	Kluwut, Bulakamba, Brebes

Mas Faisal dipilih sebagai informan utama karena sesuai dengan kriteria usia dan jenjang Pendidikan terakhir. Mas Faisal memberikan informasi tentang motif yang membuatnya berhenti melanjutkan pendidikan dan memilih untuk bekerja dan penggunaan uang gaji hasil bekerja.

Mas Nabil bekerja sebagai pedagang kaki lima di daerah Jakarta Utara dan dipilih karena cocok dengan kriteria usia dan jenjang terakhir pendidikan. Mas Nabil memberikan informasi motifnya memilih untuk bekerja dan berhenti dari sekolah, jam bekerja, serta penggunaan uang gaji hasil bekerja.

Mas Ahmad bekerja sebagai pengangkat barang di salah satu depot ikan di sekitar Pelabuhan Desa Kluwut dan dipilih karena cocok dengan kriteria usia dan jenjang pendidikan terakhir. Mas Ahmad memberikan informasi tentang motifnya memilih bekerja, jam kerja, kegiatan pekerjaan, dan upah dari pekerjaannya.

Mas Rizki bekerja sebagai nelayan kapal besar yang berada di laut selama 2-4 bulan satu kali berlabuh dan dipilih karena sesuai dengan kriteria usia dan jenjang pendidikan terakhir. Mas Rizki memberikan informasi tentang jam kerja, hubungan nelayan lama (senior) dan baru (junior), kegiatan pekerjaan nelayan di laut, dan penggunaan uang gaji hasil bekerja.

Mas Wildan bekerja sebagai pelayan di Warteg di daerah Tangerang dan dipilih berdasarkan kecocokan kriteria usia dan jenjang Pendidikan terakhir. Mas Wildan memberikan informasi tentang kegiatan pekerjaan, jam kerja, serta penggunaan uang gaji hasil bekerja.

Pak Zaenal sebagai lurah Desa Kluwut dipilih berdasarkan status dan pekerjaannya sebagai lurah di Desa Kluwut. Pak Zaenal memberikan informasi tentang hal yang melatar belakangi anak-anak bekerja dan sulitnya mengaplikasikan UU larangan pekerja anak.

Mas Farhat dipilih sebagai narasumber berdasarkan status dan kecocokan kriteria usia, selain itu peneliti secara pribadi pernah melakukan pekerjaan di tempat yang sama dengan Mas Farhat. Mas Farhat memberikan informasi bahwa dia masih sekolah dan sekarang duduk di kelas 2 SMP dan bekerja untuk memenuhi keinginan pribadi yaitu agar dapat membeli *smartphone* baru, dan memberi info tentang kegiatan yang dilakukan selama bekerja.

Informan utama telah memberikan semua jawaban yang dibutuhkan dan sesuai dengan fokus penelitian sehingga peneliti memperoleh kemajuan dalam penelitian. Informasi yang diberikan oleh informan rata-rata sama dan peneliti menghentikan wawancara dengan para informan utama.

Peneliti melanjutkan wawancara kepada informan pendukung setelah selesai mewawancarai informan utama. Informan pendukung diwawancarai untuk memberikan informasi pendukung terkait problematika pekerja di bawah umur di Desa Kluwut. Peneliti menggunakan informasi yang diberikan informan pendukung sebagai pembanding dan pelengkap terhadap informasi yang diberikan oleh informan utama. Informan pendukung memiliki peran penting dalam penelitian, berikut peneliti tampilkan daftar informan pendukung dalam penelitian ini.

**Tabel 4.** Informan Pendukung

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Alamat
1	Rini	Perempuan	43	Kluwut, Bulakamba, Brebes
2	Waidah	Perempuan	54	Kluwut, Bulakamba, Brebes

3	Ugih	Laki-laki	56	Kluwut, Bulakamba, Brebes
4	Kusnadi	Laki-laki	59	Kluwut, Bulakamba, Brebes
5	Romini	Perempuan	45	Kluwut, Bulakamba, Brebes
6	Selamet	Laki-laki	56	Bulakparen, Bulakamba, Brebes

Berdasarkan Tabel 2. Informan pendukung yang dipilih adalah orang yang mengetahui kondisi pekerja di bawah umur di Desa Kluwut. Ibu Rini (43) dipilih sebagai informan pendukung karena anaknya (Nabil) sudah bekerja di usia dini. Beliau memperhatikan anaknya yang bekerja sehingga peneliti dapat mendapatkan informasi yang lebih valid.

Informan pendukung selanjutnya adalah ibu Waidah (54), beliau merupakan orang tua dari Ahmad Faisal (Informan Utama). Ibu Waudah dipilih sebagai informan pendukung karena mengetahui pasti kegiatan dan aktivitas anaknya baik di rumah maupun saat bekerja. Ibu Waidah memberikan informasi terkait pekerjaan anaknya selama ini dan sebab anaknya putus dari sekolah dan lebih memilih untuk bekerja.

Pak Ugih (56) , informan pendukung selanjutnya merupakan orang tua yang anaknya bekerja sebagai pedagang kaki lima di daerah Jakarta. Pak Ugih dipilih karena cocok dengan kriteria sebagai informan pendukung yang

mengetahui kondisi pekerja anak di bawah umur di Desa Kluwut. Pak Ugh memberikan informasi terkait penyebab anak bekerja dan peran orang tua dalam menyikapi situasi anak yang memilih untuk bekerja.

Pak Kusnadi (59) merupakan informan pendukung yang anaknya bekerja sebagai nelayan di perahu besar. Pak Kusnadi memberikan informasi terkait penggunaan uang gaji anaknya, kegiatan anaknya di rumah ketika perahu belum berlayar, dan sebab anaknya yang lebih memilih bekerja dibanding melanjutkan Pendidikan.

Ibu Romini (45), merupakan orang tua dari M. Wildan yang bekerja sebagai pelayan di warteg. Beliau memberikan informasi terkait anaknya yang enggan melanjutkan pendidikan dan lebih memilih bekerja dengan dalih ‘mencari pengalaman’, kegiatan anaknya sehari-hari jika tidak ada pekerjaan dikarenakan anaknya tidak selalu betah bekerja di satu tempat.

Bapak Selamat (56), dipilih sebagai informan pendukung karena beliau merupakan *owner* dari warung pecel lele yang bertempat di Srengseng Sawah Jakarta Selatan. Pak Selamat memberikan informasi tentang upah, jam kerja dan kegiatan kerja bagi anak di bawah umur yang ada di warungnya.

### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Tujuan penelitian adalah mengumpulkan data, sehingga teknik pengumpulan data merupakan langkah yang diperlukan dalam penelitian. penelitian tidak akan mendapatkan data yang valid jika tidak mengetahui standar teknik pengumpulan data<sup>2</sup>.

#### **a. Observasi**

Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat bantu untuk mempermudah dalam proses

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Pengumpulan Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D*, 19th ed. (Bandung Alfabeta, 2013), 224.

penelitian seperti : 1) Peralatan perekam, 2) Kamera, 3) buku untuk mencatat wawancara.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipasi, yaitu peneliti hanya mengamati kegiatan objek dan tidak terlibat dalam kegiatan yang dilakukan objek penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, dan dapat mengkonstruksikan dalam topik tertentu<sup>3</sup>. Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti telah menyiapkan pertanyaan lebih dulu secara teliti dan sesuai tujuan penelitian. Wawancara yang dilakukan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan anak-anak yang bekerja di bawah umur, jenis pekerjaan yang dilakukan, jam kerja, dll di Desa Kluwut Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data melalui tulisan-tulisan, arsip, agenda, buku-buku, dan lain-lain sebagai bukti adanya peristiwa yang berkaitan dengan penelitian ini<sup>4</sup>. Penulis mengumpulkan bukti berupa foto aktivitas pekerja di bawah umur dan dokumen lain dengan menghubungi administrasi desa. Dokumen yang dihimpun berkaitan profil desa, peta desa, dan monografi Desa Kluwut.

---

<sup>3</sup> 231.

<sup>4</sup> 240.

## F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data diperlukan guna mempertanggung jawabkan hasil dari laporan penelitian secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan cara :

### a. Tringulasi

Tringulasi merupakan pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar dan sebagai pembanding terhadap data yang telah diperoleh untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap objek yang akan diteliti.

### b. Mengadakan Member Check

Member check adalah proses yang dilakukan peneliti berupa pengecekan data kepada pemberi data ataupun objek penelitian itu sendiri. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana sumber yang diperoleh dengan data yang diberikan.

### c. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi sebagai sebagai pendukung dalam pengecekan keabsahan data dari penelitian. Bahan referensi sendiri dapat diperoleh dari buku, atau tulisan ilmiah yang relevan, dan bisa juga berupa rekaman suara hasil wawancara.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana data yang dikumpulkan dapat bermanfaat. Data yang diperoleh dari lapangan kemudian dianalisis sehingga menghasilkan gasgasan-gagasan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, menganalisis data kualitatif dapat dilakukan dengan tiga acara :

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan seleksi atau pemilihan data, dengan kata lain adalah proses dalam menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan mengorganisir data mengenai fenomena yang sedang diteliti. Penulis mereduksi data setelah mendapatkan data dari wawancara dan observasi, lalu penulis menggolongkan informasi yang diperoleh berdasarkan kecenderungan informan dan fakta yang terjadi di lapangan.

b. Penyajian Data

Peneulis menyajikan data setelah data yang diperlukan dalam penelitian selesai direduksi. Kemudian data yang diperoleh disajikan dan dikelompokkan dengan tujuan agar tidak melebar dan keluar dari fokus penelitian. Dalam penelitian ini data yang disajikan merupakan motif anak bekerja, kesulitan yang dihadapi pekerja anak baik dalam pekerjaan maupun di luar pekerjaan, dan penerapan UU tentang larangan mempekerjakan anak di bawah umur.

c. Verifikasi

Verifikasi disini dapat diartikan juga sebagai menarik kesimpulan. Setelah data sudah terkumpul maka dapat dilakukan penarikan kesimpulan awal, dan setelah data benar-benar lengkap dan memadai maka bisa menarik kesimpulan akhir. Kesimpulan diambil setelah data yang sudah direduksi disajikan kemudian dikerucutkan dengan menggunakan teori pilihan rasional James S. Coleman dan beberapa tambahan data pendukung.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian dalam metode kualitatif adalah sebagai berikut<sup>5</sup>

:

### 1) Tahap Pra-Lapangan

Tahap ini mengharuskan peneliti untuk memahami objek dan lokasi penelitian terlebih dahulu lalu setelah itu dapat dikonsultasikan kepada fakultas, membuat rancangan penelitian, menyiapkan alat yang diperlukan dalam penelitian, dan yang menyangkut etika penelitian. Dalam tahap ini penelitian dilakukan di Desa Kluwut Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes Jawa Tengah.

### 2) Tahap Penelitian

Terdapat tiga hal yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap ini, yaitu :

- a. Memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri.
- b. Memasuki lapangan.
- c. Peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh di Desa Kluwut Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes Jawa Tengah.

### 3) Tahap Analisa Data

Dalam tahapan ini peneliti melakukan pengecekan data kembali terkait data-data yang diperoleh di lapangan untuk membuktikan keabsahan data secara valid.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Pengumpulan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, cet 19 (Bandung Alfabeta 2013). Hlm. 89

#### 4) Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini adalah tahap terakhir dari semua rangkaian proses penelitian. Dalam tahap ini penelitian siap diuji dan dipublikasikan secara luas.

